

Ketentuan dan Persyaratan CIMB Niaga OCTO Clicks

I. KETENTUAN UMUM

1. Ketentuan dan Persyaratan CIMB Niaga OCTO Clicks ("**KP CIMB Niaga OCTO Clicks**") berlaku bagi setiap Pengguna.
2. KP CIMB Niaga OCTO Clicks adalah seluruh syarat dan ketentuan yang ditetapkan Bank terkait dengan penggunaan Internet Banking termasuk namun tak terbatas pada Ketentuan dan Persyaratan CIMB Niaga OCTO Clicks ini maupun syarat dan ketentuan yang dicantumkan dalam petunjuk penggunaan (user guide) atau media lain yang memuat petunjuk/ketentuan penggunaan Internet Banking.
3. KP CIMB Niaga OCTO Clicks merupakan satu kesatuan dengan Ketentuan dan Persyaratan Umum Pembukaan Rekening (selanjutnya disebut sebagai "**KPUPR**") dan/atau Ketentuan dan Persyaratan Umum Pembukaan Rekening Syariah (selanjutnya disebut sebagai "**KPUPRS**") dan atau dokumen- dokumen lain yang berisi syarat dan ketentuan umum atas produk-produk Bank yang fitur-fiturnya terdapat dalam, dan atau penggunaannya bisa dilakukan melalui OCTO Clicks. Untuk tujuan penggunaan OCTO Clicks, apabila terdapat ketidaksesuaian antara KPUPR dan/atau KPUPRS dengan KP CIMB Niaga OCTO Clicks maka yang berlaku adalah KP CIMB Niaga OCTO Clicks.

II. DEFINISI

1. Setiap istilah yang dimulai dengan huruf kapital namun tidak didefinisikan dalam KP CIMB Niaga OCTO Clicks ini, akan mempunyai arti sebagaimana didefinisikan dalam KPUPR dan KPUPRS.
2. Autentikasi Melalui Perangkat Utama adalah fitur yang memungkinkan Nasabah Pengguna melakukan verifikasi atas transaksi yang diinisiasi di OCTO Clicks melalui Mobile Banking tanpa menggunakan SMS OTP.
3. Bank adalah PT Bank CIMB Niaga, Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang meliputi kantor pusat dan kantor cabang, serta kantor lainnya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
4. Biometric adalah metode autentikasi yang menggunakan *Face ID* atau sidik jari melalui Perangkat Utama milik Nasabah Pengguna.
5. CIF atau Customer Information File adalah suatu data di system Bank yang menyimpan seluruh informasi dan data Nasabah yang memiliki Rekening di Bank termasuk tabungan, deposito, giro dan kredit.
6. Device Binding adalah proses koneksi atau autentikasi akun OCTO Clicks dan Perangkat Utama Mobile Banking untuk dapat menggunakan fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama.
7. Face ID adalah fitur yang terdapat didalam telepon selular dengan jenis dan spesifikasi tertentu yang dapat digunakan sebagai media autentikasi Pengguna dengan menggunakan sidik jari. Perekam sidik jari diintegrasikan dengan Mobile Banking sebagai salah satu media otorisasi login ke Sistem Mobile Banking.
8. Kartu Debet adalah Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu yang dapat digunakan untuk pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dan/atau transaksi pembelian dan/atau transaksi lainnya, dimana kewajiban Pengguna dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung Simpanan Pengguna pada Bank.
9. Kartu Kredit adalah alat pembayaran menggunakan Kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan/atau untuk melakukan penarikan tunai dimana

kewajiban pembayaran kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh Bank dan Pemegang Kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus ataupun angsuran.

10. Mobile Banking adalah salah satu jenis jasa/layanan perbankan elektronik yang disediakan Bank untuk dapat menggunakan layanan melalui telepon selular ("Telepon Selular"),
11. Nasabah adalah orang-perorangan yang mempunyai rekening tabungan dan/atau giro di Bank dan memiliki kartu debit.
12. Nasabah Pengguna adalah Nasabah yang telah terdaftar sebagai pengguna OCTO Clicks.
13. OCTO Clicks adalah produk layanan perbankan untuk mengakses Rekening Nasabah Pengguna melalui jaringan internet dengan cara menggunakan perangkat lunak browser pada komputer.
14. OTP atau One Time Password adalah media pengaman tambahan yang berfungsi sebagai token/tambahan keamanan untuk melakukan aktivasi atau Transaksi yang dikirimkan oleh Bank melalui Short Messaging Services (SMS) ke Telepon Terdaftar.
15. One Time Password (OTP) adalah media pengaman tambahan yang berfungsi sebagai token/tambahan keamanan untuk melakukan aktivasi atau Transaksi yang dikirimkan oleh Bank melalui Short Messaging Services (SMS) ke Telepon Terdaftar.
16. Password adalah nomor identifikasi pribadi yang bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh Nasabah Pengguna serta harus di-input oleh Nasabah Pengguna pada saat menggunakan OCTO Clicks.
17. Perangkat Utama adalah 1 (satu) perangkat Telepon Selular milik Pengguna yang didaftarkan sebagai perangkat/alat untuk mengakses Aplikasi Mobile Banking
18. Perekam Sidik Jari (Touch ID) adalah fitur yang terdapat di dalam telepon selular dengan jenis dan spesifikasi tertentu yang dapat digunakan sebagai media autentikasi Pengguna dengan menggunakan sidik jari. Perekam sidik jari diintegrasikan dengan Mobile Banking sebagai salah satu media otorisasi login ke Sistem Mobile Banking.
19. Push Notification adalah notifikasi yang muncul pada layar perangkat utama tanpa perlu login ke Mobile Banking.
20. Rekening adalah setiap dan seluruh rekening Nasabah Pengguna yang terdaftar dalam satu CIF.
21. *Secure Word* adalah rangkaian kata atau kalimat unik yang dibuat oleh Nasabah Pengguna yang akan tampil pada halaman log-in setelah memasukkan User ID.
22. Email terdaftar adalah email Nasabah Pengguna yang terdaftar pada CIF dan sistem Internet Banking
23. Telepon Terdaftar adalah nomor telepon selular Nasabah Pengguna yang terdaftar pada CIF dan sistem OCTO Clicks.
24. Transaksi dengan QR adalah fitur yang terdapat di dalam Sistem Mobile Banking yang memungkinkan Pengguna melakukan Transaksi menggunakan menu QR – Scan. Dalam kaitannya dengan Mobile Banking, Transaksi dengan QR dapat dilakukan untuk alat autentikasi dan verifikasi pada proses device binding dan proses Autentikasi Melalui Perangkat Utama.
25. Transaksi adalah setiap jenis akses dan/atau transaksi yang saat ini atau dikemudian hari akan ditetapkan Bank untuk dapat dilakukan dengan menggunakan OCTO Clicks, termasuk namun tak terbatas pada:
 - i. Transaksi Finansial, transaksi yang terkait dengan dana yang terdapat pada Rekening yang ditetapkan Bank dapat digunakan untuk melakukan transaksi finansial, seperti namun tak terbatas pada transaksi pemindahan dana ("Transfer"), pembayaran tagihan, pembelian dan isi ulang, pembuatan Virtual Card Number (VCN), pembukaan

rekening melalui OCTO Clicks dan transaksi lain terkait dengan Rekening dan/atau sumber dana lain yang tercantum dalam OCTO Clicks (" Transaksi Finansial");

- ii. Transaksi Non-Finansial, seperti namun tak terbatas pada informasi saldo, informasi total tagihan kartu kredit, informasi transaksi terakhir yang belum tertagih, informasi lokasi ATM/cabang Bank dan transaksi dan/atau informasi lain yang dilakukan untuk kepentingan administratif atau yang tidak termasuk dalam transaksi finansial (" Transaksi Non Finansial"); dan/atau
- iii. Transaksi lain yang telah dan/atau akan ditentukan oleh Bank untuk dapat dilakukan melalui layanan OCTO Clicks.

26. *User ID* adalah identitas yang dimiliki oleh setiap Nasabah Pengguna yang terdiri dari serangkaian huruf dan angka yang harus dicantumkan atau di-input dalam setiap penggunaan layanan OCTO Clicks.

III. PENDAFTARAN OCTO Clicks

1. Nasabah Pengguna dapat melakukan pendaftaran OCTO Clicks melalui Self Service Terminal ("**SST**") atau website OCTO Clicks atau media lain yang ditentukan oleh Bank.
2. Aktivasi OTP OCTO Clicks dapat dilakukan melalui website OCTO Clicks.
3. Nasabah wajib memiliki Telepon Terdaftar yang aktif sebagai sarana untuk mengirimkan OTP serta Alamat *e-mail* yang aktif.
4. Telepon terdaftar yang masih aktif adalah telepon aktif yang didaftarkan pada saat pembukaan Rekening, telepon aktif yang di daftarkan melalui cabang, dan telepon aktif yang di daftarkan melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
5. Alamat *e-mail* aktif yang sudah diverifikasi melalui OCTO Clicks atau OCTO Mobile adalah identifikasi unik yang digunakan untuk menerima notifikasi, laporan keuangan dan informasi lainnya.
6. Nasabah wajib membaca, memahami dan menyetujui Syarat dan Ketentuan OCTO Clicks yang tersedia pada layanan OCTO Clicks.
7. Pada proses pendaftaran, *User ID* akan disediakan oleh sistem Bank atau dapat dibuat oleh Nasabah pada aplikasi OCTO Clicks. Nasabah wajib membuat dan/atau menginput *Password* yang unik, mudah diingat dan tidak mengandung *User ID* ataupun *Secure Word*. Bank hanya menyediakan 1 (satu) *User ID* untuk setiap Nasabah Pengguna.
8. Setelah proses pendaftaran selesai, Nasabah Pengguna akan mendapatkan identitas pengguna berupa *User ID* dan *Password* untuk masuk ke OCTO Clicks serta OTP yang dikirimkan ke Telepon Terdaftar. Nasabah Pengguna wajib melakukan aktivasi atas OTP melalui OCTO Clicks untuk dapat melakukan Transaksi pada OCTO Clicks.

IV. KETENTUAN PENGGUNAAN OCTO Clicks

1. Nasabah Pengguna dapat menggunakan OCTO Clicks untuk melaksanakan Transaksi sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank.
2. Untuk menggunakan OCTO Clicks, Nasabah Pengguna wajib menginput *User ID* dan *Password*.
3. Untuk setiap pelaksanaan Transaksi, Nasabah Pengguna wajib dan bertanggung jawab untuk mengisi dan memastikan semua data dan instruksi secara benar dan lengkap. Bank tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul yang disebabkan oleh kelalaian, ketidak-lengkapan, ketidak-tepatan atau ketidak-jelasan instruksi dari Nasabah Pengguna.

4. Pada setiap Transaksi Finansial, sistem OCTO Clicks akan selalu melakukan konfirmasi terhadap data yang di-input Nasabah Pengguna. Konfirmasi Nasabah Pengguna merupakan persetujuan bahwa data yang disampaikan oleh OCTO Clicks adalah benar dan persetujuan kepada Bank untuk melaksanakan instruksi Nasabah Pengguna.
5. Setiap data dan instruksi Transaksi yang telah dilakukan oleh Nasabah Pengguna berdasarkan penggunaan *User ID*, *Password* dan/atau OTP, akan disimpan dalam pusat data Bank dan merupakan data dan instruksi yang benar dan sah, karenanya Bank tidak mempunyai kewenangan untuk meneliti atau menyelidiki keaslian maupun keabsahan atau kewenangan Nasabah Pengguna ataupun menilai, melakukan verifikasi maupun membuktikan ketepatan dan/atau kelengkapan data dan instruksi dimaksud. Oleh karena itu data dan instruksi tersebut sah dan mengikat serta dapat diterima sebagai bukti atas instruksi yang diberikan oleh Nasabah Pengguna kepada Bank.
6. Nasabah Pengguna tidak dapat membatalkan Transaksi yang diinstruksikan kepada Bank yang telah disetujui oleh Nasabah Pengguna, karena dalam waktu yang sama Bank langsung memproses instruksi tersebut.
7. Bank berhak untuk tidak melaksanakan instruksi dari Nasabah Pengguna, jika saldo Rekening Nasabah Pengguna di Bank tidak mencukupi atau Rekening tidak aktif (dormant) atau Rekening dibebani sita atau diblokir, Bank mengetahui atau mempunyai alasan untuk menduga bahwa penipuan atau aksi kejahatan telah atau akan dilakukan atau berdasarkan pertimbangan lain dari Bank yang akan diberitahukan secara tertulis kepada Nasabah Pengguna.
8. Untuk setiap instruksi dari Nasabah Pengguna atas Transaksi yang berhasil dilakukan, Nasabah Pengguna akan mendapatkan bukti Transaksi.
9. Prosedur perubahan Telepon Terdaftar hanya dilaksanakan bagi Nasabah Pengguna yang memenuhi syarat-syarat verifikasi yang dilakukan oleh Bank.
10. Bank berhak untuk tidak melaksanakan atau melakukan pembatalan atas pelaksanaan instruksi Transaksi Nasabah Pengguna bila menurut pertimbangan Bank terdapat alasan yang cukup kuat untuk itu, tanpa adanya kewajiban bagi Bank untuk membuktikan terjadinya kondisi/alasan terkait tersebut, seperti namun tidak terbatas dalam hal :
 - a. Bank mengetahui atau mempunyai alasan untuk menduga bahwa penipuan atau aksi kejahatan telah atau akan dilakukan;
 - b. Terdapat potensi kerugian yang signifikan menurut pertimbangan Bank yang diakibatkan oleh sebab apapun;
 - c. Terjadi gangguan atau tidak berfungsinya sistem terkait dengan penggunaan layanan OCTO Clicks (hardware maupun software), transmisi/komunikasi, komponen/peralatan elektronis terkait dengan penggunaan OCTO Clicks, listrik, dan lain-lain; atau
 - d. Terjadinya Force Majeure.

V. KURS

1. Informasi nilai tukar valuta asing, suku bunga dan kurs lainnya yang disediakan di OCTO Clicks hanya merupakan indikasi dari kurs yang berlaku saat itu, dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh Bank tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

2. Transaksi Nasabah dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku di Bank pada saat Transaksi dijalankan.

VI. PEMBUKTIAN

1. Nasabah Pengguna setuju bahwa catatan Bank, tape/cartridge, print out komputer, salinan atau bentuk penyimpanan informasi atau data/dokumen lainnya yang disimpan dan dipelihara oleh Bank merupakan bukti yang sah dan mengikat Nasabah Pengguna dan Bank atas setiap instruksi dari Nasabah Pengguna, demikian juga sarana komunikasi lain yang diterima atau dikirimkan oleh Bank.
2. Dengan melakukan Transaksi melalui OCTO Clicks, Nasabah Pengguna mengakui semua komunikasi dan instruksi dari Nasabah Pengguna yang diterima Bank akan diperlakukan sebagai alat bukti yang sah meskipun tidak dibuat dalam bentuk dokumen tertulis ataupun dikeluarkan dokumen yang ditandatangani, dan Nasabah Pengguna dengan ini bersedia untuk mengganti rugi serta membebaskan Bank dari segala kerugian, tanggung-jawab, tuntutan dan biaya (termasuk biaya hukum yang layak) yang timbul sehubungan pelaksanaan instruksi tersebut.

VII. USER ID, PASSWORD, OTP DAN KEWAJIBAN NASABAH

1. *User ID* , *Password* dan OTP merupakan kode yang bersifat rahasia dan kewenangan penggunaannya ada pada Nasabah Pengguna.
2. User ID dapat diubah oleh Nasabah pengguna.
3. Nasabah Pengguna wajib membuat *User ID* dan *Password* sendiri tanpa bantuan orang lain termasuk keluarga, teman, karyawan Bank maupun *Phone Banking Agent*.
4. Nasabah Pengguna wajib meyakinkan bahwa Transaksi dengan menggunakan OCTO Clicks selalu dilakukan dalam kondisi pengawasan penuh oleh Nasabah Pengguna dan Nasabah Pengguna wajib memastikan bahwa OCTO Clicks dalam kondisi non-aktif (logout) setelah selesai penggunaan. Kelalaian Nasabah Pengguna untuk mengakhiri akses OCTO Clicks seluruhnya menjadi tanggung jawab Nasabah Pengguna.
5. Nasabah Pengguna wajib mengamankan *User ID*, *Password* dan OTP dengan cara:
 - i. Tidak menggunakan kata-kata yang mudah diketahui atau ditebak oleh orang lain pada *User ID* dan *Password*.
 - ii. Tidak memberitahukan *User ID*, *Password* dan OTP kepada orang lain termasuk keluarga, teman atau *Phone Banking Agent* maupun karyawan Bank dengan tujuan dan alasan apapun.
 - iii. Tidak menuliskan *User ID*, *Password* dan OTP pada meja, terminal atau menyimpannya dalam bentuk tertulis atau pada aplikasi komputer atau sarana penyimpanan lainnya yang memungkinkan untuk diketahui oleh orang lain.
 - iv. *User ID*, *Password* dan OTP harus digunakan dengan hati-hati agar tidak diketahui oleh orang lain.
 - v. Mengganti *Password* OCTO Clicks secara berkala dan *Password* tidak dibuat dalam bentuk nomor/angka yang mudah diketahui oleh orang lain, tidak mengandung unsur *User ID*, *Secure Word* atau kombinasi *User ID/Secure Word* dengan tanggal lahir.

vi. Serta cara-cara lainnya untuk memastikan tidak disalahgunakannya *User ID*, *Password* dan OTP tersebut oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.

6. Nasabah Pengguna wajib menggunakan dan memperbaharui secara berkala anti virus/anti malware untuk melindungi perangkat (device) dan transaksi perbankan dari pencurian *User ID* dan *Password*.
7. Nasabah Pengguna bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keamanan dan kerahasiaan *User ID*, *Password*, OTP, dan kartu SIM Telepon Selular serta atas segala instruksi Transaksi yang terjadi berdasarkan penggunaan *User ID*, *Password*, OTP dan kartu SIM Telepon Selular yang dimiliki Nasabah Pengguna; karenanya atas segala bentuk kesalahan/kelalaian Nasabah Pengguna yang menyebabkan penyalahgunaan *User ID*, *Password*, OTP dan kartu SIM Telepon Selular, termasuk namun tidak terbatas melalui sistem ambil alih kartu SIM Telepon Selular (*SIM card take over*), kejahatan malware, virus sepenuhnya merupakan tanggung jawab Nasabah Pengguna.
8. Penggunaan *User ID*, *Password* dan/atau OTP mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan perintah tertulis yang ditandatangani oleh Nasabah Pengguna, karenanya Nasabah Pengguna dengan ini menyatakan bahwa penggunaan *User ID*, *Password* dan/atau OTP dalam setiap perintah atas Transaksi OCTO Clicks juga merupakan pemberian kuasa dari Nasabah Pengguna kepada Bank untuk melaksanakan Transaksi termasuk dan tidak terbatas untuk melakukan pendebitan Rekening Nasabah Pengguna pada Bank baik dalam rangka pelaksanaan Transaksi yang diperintahkan maupun untuk pembayaran biaya Transaksi.
9. Nasabah Pengguna dapat melakukan perubahan Password melalui OCTO Clicks dan jika Password hilang atau tidak dapat diingat maka Nasabah Pengguna harus melakukan penghapusan fasilitas OCTO Clicks dan melakukan pendaftaran ulang melalui SST atau website OCTO Clicks atau media lain yang ditentukan oleh Bank, dan mengikuti tata cara pendaftaran dan pengaktifan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Pendaftaran dan Pengaktifan OCTO Clicks di atas. Penghapusan OCTO Clicks harus dilakukan secara tertulis melalui Cabang Bank, ATM atau SST.
10. *User ID* dan *Password* Nasabah Pengguna akan terblokir jika terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - i. Apabila Nasabah Pengguna salah memasukkan *Password* sebanyak 3 (tiga) kali dalam atau pada saat login.
 - ii. Apabila Nasabah Pengguna salah memasukkan OTP sebanyak 3 (tiga) kali pada saat melakukan Transaksi Finansial.
 - iii. Terdapat permintaan dari Nasabah Pengguna untuk melakukan pemblokiran atas *User ID* dan atau *Password* dan/atau OTP Nasabah Pengguna dalam hal Nasabah Pengguna mengetahui atau menduga *User ID*, *Password* dan/atau OTP Nasabah Pengguna telah diketahui oleh orang lain yang tidak berwenang dan telah dilaporkan oleh Nasabah Pengguna untuk dilakukan pemblokiran. Nasabah Pengguna dapat mengaktifkan kembali *User ID* Nasabah Pengguna dengan menghubungi Phone Banking atau media lainnya yang akan ditetapkan oleh Bank.
11. Bank kapan saja berhak memblokir Pengguna jika Bank mengetahui atau memiliki alasan untuk menganggap bahwa suatu tindakan penipuan atau kejahatan telah atau akan dilakukan atau karena alasan lain.

VIII. ELECTRONIC MAIL ("E-MAIL")

1. Nasabah Pengguna wajib memberikan alamat e-mail pada saat melakukan login pertama kali di OCTO Clicks, untuk mengirim informasi Transaksi yang telah dilakukan oleh Nasabah Pengguna melalui OCTO Clicks.
2. Alamat e-mail yang sudah diverifikasi pada OCTO Clicks akan otomatis tersinkronisasi ke OCTO Mobile. Satu alamat e-mail hanya dapat dihubungkan dan diverifikasi oleh 1 (satu) CIF.
3. Bank tidak menjamin keamanan informasi atau data yang dikirim kepada Bank melalui e-mail yang tidak terdapat dan/atau terdaftar pada database OCTO Clicks, yang tidak dalam format yang aman yang disetujui atau ditentukan oleh Bank.

IX. MELAKUKAN TRANSAKSI MELALUI OCTO Clicks

1. Nasabah Pengguna dapat menggunakan OCTO Clicks untuk melakukan Transaksi dengan cara sebagaimana diatur dalam manual OCTO Clicks atau media lain yang berisi manual OCTO Clicks yang ditentukan oleh Bank.
2. Setiap kali Nasabah Pengguna masuk ke OCTO Clicks, OCTO Clicks akan meminta Nasabah Pengguna untuk memasukkan *User ID* yang terdaftar dalam sistem OCTO Clicks. Jika *User ID* Nasabah Pengguna benar, OCTO Clicks akan menampilkan *Secure Word* yang didaftarkan oleh Nasabah Pengguna. Kemudian OCTO Clicks akan meminta Nasabah Pengguna untuk memasukkan *Password* yang terdaftar di sistem OCTO Clicks.
3. Dengan login ke OCTO Clicks, Nasabah Pengguna dapat memeriksa saldo Rekening. Nasabah Pengguna dapat memilih daftar Rekening yang dapat dilihat dan digunakan sebagai sumber dana Transaksi di menu Pengaturan & Layanan OCTO Clicks – Visibilitas Akun Saya.
4. Dalam setiap Transaksi, Nasabah Pengguna harus mengisi semua data yang diperlukan dan memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk Transaksi telah diisi dengan benar dan lengkap, dan jika diperlukan, maka OCTO Clicks akan mengkonfirmasi input data oleh Nasabah Pengguna dan meminta Nasabah Pengguna untuk:
 - i. memasukkan OTP yang dikirim ke Telepon Terdaftar Nasabah Pengguna
 - ii. melakukan konfirmasi transaksi melalui Perangkat Utama untuk login ke Mobile Banking

yang berfungsi sebagai keamanan dan persetujuan yang diberikan kepada Bank untuk memproses Transaksi. Transaksi tidak dapat dibatalkan.

5. Nasabah dengan ini menyatakan bahwa Bank telah memberikan penjelasan yang cukup mengenai kewajiban penggunaan mata uang Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan berikut peraturan pelaksanaannya dan Nasabah telah mengerti dan memahami setiap risiko dan akibat dari tidak dilaksanakannya kewajiban tersebut dan karenanya Nasabah bertanggung jawab sepenuhnya atas tidak dilaksanakannya kewajiban tersebut.
6. Dalam hal Transaksi yang dijalankan (khusus untuk transaksi finansial), Nasabah Pengguna akan menerima nomor referensi sebagai bukti Transaksi.

7. Pengguna setuju dan mengakui bahwa login ke OCTO Clicks dan penggunaan *User ID*, *OTP* atau konfirmasi melalui Autentikasi Melalui Perangkat Utama pada Mobile Banking, *Password* oleh pihak mana pun yang merupakan bentuk instruksi dan persetujuan oleh Nasabah Pengguna untuk memberikan kekuatan dari Nasabah Pengguna kepada Bank untuk melakukan Transaksi melalui OCTO Clicks dan oleh karena itu, Nasabah Pengguna mengakui bahwa ia tidak akan mengajukan klaim apa pun terkait dengan instruksi dan persetujuan Transaksi dan mengakui bahwa semua bukti di Bank adalah bukti yang sah meskipun dibuat tidak secara tertulis / tidak ditandatangani oleh Nasabah Pengguna dan akan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan instruksi tertulis yang ditandatangani oleh Nasabah Pengguna.
8. Sistem OCTO Clicks tidak akan memproses Transaksi jika ada alasan yang cukup untuk tidak melaksanakan instruksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada saldo yang tidak mencukupi dalam Rekening dan / atau batas yang tidak mencukupi dalam Kartu Kredit, Rekening dan / atau Kartu Kredit Nasabah Pengguna telah ditutup, Rekening dan / atau Kartu Kredit disita atau diblokir, Bank tahu atau memiliki alasan untuk menganggap bahwa suatu 8atasan8 penipuan atau kejahatan telah atau akan dilakukan, atau karena alasan lain.
9. Nasabah Pengguna dapat mendistribusikan bukti-bukti Transaksi kepada pihak ketiga melalui email, media sosial, atau perangkat media digital lainnya seperti yang diinginkan oleh Nasabah Pengguna. Bank tidak akan bertanggung jawab atas bukti Transaksi yang didistribusikan oleh Nasabah Pengguna.
10. Bank tidak bertanggung jawab atas risiko yang timbul dari penggunaan OCTO Clicks, termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kelalaian, ketidaklengkapan, ketidakakuratan atau ketidakjelasan data dan / atau instruksi yang diberikan sehubungan dengan suatu Transaksi yang berhasil.
11. Akun Nasabah Pengguna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain atau digunakan oleh pihak lain selain Nasabah Pengguna, termasuk tetapi tidak terbatas pada anggota keluarga Nasabah Pengguna dan karyawan Bank.
12. Dalam hal terdapat perbedaan antara data Transaksi yang dicatat dalam catatan Bank dan catatan Nasabah Pengguna, yang akan digunakan sebagai pedoman dan memiliki kekuatan pembuktian mengikat adalah data Transaksi yang dicatat dalam catatan / sistem Bank.
13. Segala jenis Transaksi yang dilakukan dengan menggunakan OCTO Clicks tunduk pada peraturan operasional dan peraturan terkait lainnya yang berlaku di Bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan terkait dengan pembatasan untuk Transaksi Finansial dengan mengacu pada 8atasan yang berlaku dalam pengaturan Bank dan batas Transaksi yang ditetapkan oleh Nasabah Pengguna dalam sistem OCTO Clicks.

X. BIAYA, LIMIT TRANSAKSI & KUASA DEBET REKENING

1. Bank berhak membebankan biaya kepada Nasabah Pengguna atas setiap aktifitas Rekening Nasabah Pengguna yang dilakukan melalui OCTO Clicks, termasuk namun tidak terbatas pada Transaksi Finansial Nasabah Pengguna yang dilakukan melalui OCTO Clicks. Ketentuan mengenai biaya sepenuhnya ditentukan oleh Bank dan akan diinformasikan kepada Nasabah.
2. Selain biaya sebagaimana tersebut di atas, Nasabah Pengguna juga akan menanggung biaya SMS yang digunakan dengan tarif yang sudah ditentukan oleh penyedia jasa telekomunikasi berdasarkan perjanjian yang dibuat oleh Bank dan penyedia jasa terlekomunikasi, yang antara lain terdiri dari biaya menerima SMS OTP.
3. Dengan ini Nasabah Pengguna memberikan kuasa kepada Bank untuk mendebet Rekening Nasabah Pengguna di Bank untuk jumlah sebesar nilai Transaksi Finansial

sesuai instruksi Nasabah Pengguna kepada Bank melalui OCTO Clicks maupun sebesar biaya terkait dengan Transaksi.

4. Pada saat ini limit Transaksi yang dapat dilakukan oleh Nasabah Pengguna melalui OCTO Clicks merupakan satu kesatuan dengan limit produk yang diakses oleh Nasabah Pengguna.

XI. SYARAT & KETENTUAN PENGGUNAAN FITUR AUTENTIKASI MELALUI PERANGKAT UTAMA

1. Fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama tersedia untuk Nasabah Pengguna yang memiliki Rekening Tabungan dan/atau Kartu Kredit.
2. Nasabah Pengguna yang dapat menggunakan fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama adalah Nasabah Pengguna yang terdaftar dan memiliki akun OCTO Clicks dan Mobile Banking dengan 1 (satu) nomor CIF yang sama.
3. Nasabah Pengguna perlu melakukan Device Binding untuk dapat menggunakan fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama.
4. Transaksi yang dapat dilakukan dengan fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama adalah transaksi finansial dan non-finansial di OCTO Clicks.
5. Dengan melakukan Device Binding dan melakukan autentikasi transaksi OCTO Clicks melalui fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama, berarti Nasabah Pengguna sudah membaca, memahami dan menyetujui Syarat dan Ketentuan sebagai berikut:
 - a. Nasabah Pengguna bertanggung jawab secara penuh terhadap akun Mobile Banking dan OCTO Clicks miliknya.
 - b. Nasabah Pengguna bertanggung jawab secara penuh untuk memastikan bahwa tidak ada pengalihan akun kepada pihak lain selain Nasabah Pengguna.
 - c. Nasabah Pengguna bertanggung jawab secara penuh untuk memastikan bahwa akun Mobile Banking dan OCTO Clicks adalah miliknya secara pribadi dengan nomor rekening, nomor handphone dan perangkat yang digunakan untuk Mobile Banking dan OCTO Clicks.
 - d. Nasabah Pengguna bertanggung jawab secara penuh untuk memastikan bahwa proses *device binding* yang dilakukan adalah terbatas untuk akun OCTO Clicks dan Mobile Banking miliknya sendiri.
 - e. Nasabah Pengguna bertanggung jawab secara penuh atas segala transaksi beserta verifikasinya yang dilakukan di Mobile Banking dan OCTO Clicks.
 - f. Nasabah Pengguna bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa seluruh komunikasi dan verifikasi termasuk tetapi tidak terbatas kepada memasukkan PIN Mobile Banking, *biometric*, OTP, atau melakukan perubahan, penghapusan hingga pembatalan transaksi yang dilakukan pada Mobile Banking dan OCTO Clicks adalah miliknya.
 - g. Nasabah Pengguna menyatakan setuju bahwa seluruh komunikasi dan verifikasi yang tercantum pada poin (f) akan diperlakukan sebagai bukti meskipun tidak dibuat dalam bentuk dokumen tertulis atau tanda tangan basah, dan Nasabah Pengguna setuju untuk bertanggung jawab terhadap Bank dari segala klaim, tuntutan, dan ganti rugi yang mungkin timbul sehubungan dengan pelaksanaan dari fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama ini.
 - h. Nasabah Pengguna menyatakan setuju bahwa setiap bukti transaksi yang dibagikannya kepada pihak ketiga atau pihak lain selain Bank merupakan tanggung jawab pribadi Nasabah Pengguna dan bukan tanggung jawab Bank.
 - i. Nasabah Pengguna menyatakan setuju bahwa segala risiko yang timbul dari penggunaan fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama, termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kelalaian, ketidaklengkapan, ketidakakuratan

- atau ketidakjelasan data yang berasal dari Pengguna merupakan tanggung jawab pribadi Nasabah Pengguna dan bukan tanggung jawab Bank.
- j. Bank berhak untuk sewaktu-waktu mengubah atau memutus akses kepada sebagian atau seluruh layanan Autentikasi Melalui Perangkat Utama untuk sementara waktu dalam hal diperlukan perbaikan dan/atau pengelolaan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Nasabah Pengguna atau dalam hal adanya dugaan kebocoran data atau ancaman keamanan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Nasabah Pengguna.
6. Dalam hal Nasabah Pengguna setuju untuk menggunakan fitur Autentikasi melalui Perangkat Utama, maka Nasabah Pengguna harus melakukan prosedur sebagai berikut:
- a. Melakukan proses device binding antara Mobile Banking dan OCTO Clicks milik Nasabah Pengguna dengan memindai kode QR Device Binding melalui Mobile Banking dan memasukkan PIN Mobile Banking.
 - b. Setelah proses *device binding* berhasil dilakukan, Nasabah Pengguna dapat menggunakan fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama untuk menyetujui transaksi yang dilakukan di OCTO Clicks dengan cara sebagai berikut:
 - i. Melakukan inisiasi transaksi di OCTO Clicks dan memilih pengiriman notifikasi ke perangkat utama.
 - ii. Nasabah Pengguna akan mendapatkan notifikasi pada perangkat utama dan memasukkan PIN Mobile Banking atau *biometric*.
 - iii. Dalam hal user Mobile Banking terblokir dikarenakan Nasabah Pengguna salah memasukkan PIN Mobile Banking sebanyak 3 (tiga) kali, maka Nasabah Pengguna tetap dapat melanjutkan transaksi di OCTO Clicks dengan menggunakan OTP yang dikirimkan melalui SMS ke telepon terdaftar.
 - c. Dalam hal terdapat penggantian Perangkat Utama oleh Nasabah Pengguna, maka proses *device binding* harus dilakukan kembali.
7. Fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama dapat dihentikan oleh Nasabah Pengguna melalui berbagai cara sebagai berikut:
- a. Melalui OCTO Clicks dengan cara memasukkan OTP yang akan dikirimkan ke telepon terdaftar sebagai bentuk autentikasi.
 - b. Melalui Mobile Banking dengan cara memasukkan PIN Mobile Banking sebagai bentuk autentikasi.
 - c. Melalui kantor cabang.
8. Fitur Autentikasi Melalui Perangkat Utama akan otomatis terhapus dalam hal terdapat penghapusan akun Mobile Banking atau OCTO Clicks dan/atau terdapat penggantian Perangkat Utama.

XII. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Kebenaran dan keabsahan data yang diinput/dimasukkan sehubungan dengan Transaksi, termasuk keseluruhan data pada Aplikasi Pembukaan Rekening melalui OCTO Clicks merupakan tanggung jawab Nasabah Pengguna sepenuhnya.
2. Nasabah Pengguna bertanggung jawab dan wajib segera melaporkan kepada Bank apabila:
 - i. Nasabah Pengguna tidak lagi menggunakan Telepon Terdaftar;

- ii. Mengetahui adanya indikasi penggandaan sistem yang digunakan untuk kepentingan Transaksi atau
 - iii. Terdapat penggunaan dan/atau perubahan oleh pihak yang tidak berwenang.
3. Seluruh resiko yang mungkin timbul akibat kelalaian dan/atau penyalahgunaan dan/atau gangguan terkait dengan pelaksanaan Transaksi yang bukan karena kesalahan/kelalaian Bank menjadi tanggung jawab Nasabah Pengguna sepenuhnya. Nasabah Pengguna dengan ini membebaskan Bank dari segala tuntutan yang mungkin timbul, baik dari pihak lain maupun Nasabah Pengguna sendiri sebagai akibat kelalaian dan/atau penyalahgunaan dan/atau gangguan terkait dengan Transaksi, seperti namun tidak terbatas pada kelalaian dan/atau penyalahgunaan dan/atau gangguan yang terjadi akibat:
- i. Mewakulkan pelaksanaan Transaksi melalui OCTO Clicks kepada pihak ketiga lainnya;
 - ii. Kesalahan pengisian data terkait Transaksi;
 - iii. Kelalaian/kesalahan dalam mengikuti instruksi, prosedur dan petunjuk penggunaan terkait dengan Transaksi;
 - iv. Gangguan dari virus atau perangkat perusak (malware) pada sistem maupun jaringan terkait yang digunakan terkait dengan kepentingan Transaksi;
 - v. Kerusakan pada perangkat keras dan perangkat lunak dari operator selular maupun media terkait lain yang digunakan untuk Transaksi;
 - vi. Keterlambatan atau kegagalan pelaksanaan atau atas ketepatan setiap data atau instruksi yang diberikan oleh Nasabah Pengguna karena kelalaian Nasabah Pengguna sendiri atau pihak ketiga.
4. Jika ada sanggahan Transaksi yang dilakukan melalui OCTO Clicks, segera ajukan laporan ke Bank selambat-lambatnya 2 X 24 jam sejak Transaksi terjadi untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Keterlambatan pelaporan, kerugian sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab Nasabah Pengguna.
5. Bank tidak akan memintakan informasi terkait *User ID*, *Password* dan OTP OCTO Clicks maupun hal-hal lainnya yang bersifat rahasia kepada Nasabah Pengguna untuk alasan apa pun seperti: undian hadiah, pengkinian data, pembaruan atau pemeliharaan sistem, pembatalan asuransi, dan lain-lain sebagainya.

XIII. PENGAKHIRAN LAYANAN OCTO Clicks

1. Nasabah Pengguna setuju bahwa Bank berhak untuk sewaktu-waktu menghentikan OCTO Clicks baik seluruh atau sebagian layanan yang terdapat dalam sistem OCTO Clicks untuk sementara waktu maupun untuk jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh Bank, termasuk namun tak terbatas dalam hal :
- i. Terdapat kewajiban bagi Bank untuk melaksanakan suatu keharusan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

ii. Menurut pertimbangan Bank terdapat indikasi adanya penyalahgunaan OCTO Clicks atau indikasi pelanggaran hukum lainnya;

iii. Terdapat gangguan Sistem yang mengakibatkan Bank memutuskan untuk dilakukannya penghentian sebagian atau seluruh layanan dalam OCTO Clicks;

iv. Untuk keperluan pembaharuan, pemeliharaan atau untuk tujuan lain dengan alasan apapun yang dianggap baik oleh Bank, dan untuk itu Bank tidak berkewajiban mempertanggungjawabkannya kepada siapapun.

v. Atas penghentian tersebut, Bank akan menyampaikan pemberitahuan kepada Nasabah Pengguna melalui media pemberitahuan/pengumuman yang lazim digunakan Bank untuk keperluan tersebut, atau media perbankan elektronik yang mudah diakses Nasabah Pengguna.

2. Layanan OCTO Clicks akan berakhir apabila :

i. Nasabah Pengguna menutup semua Rekening yang dapat diakses melalui layanan OCTO Clicks atau atas permohonan Nasabah Pengguna sendiri.

ii. Adanya laporan tertulis dari Nasabah Pengguna yang diterima oleh Bank mengenai dugaan atau diketahuinya *User ID*, *Password* dan OTP oleh pihak yang tidak berwenang.

iii. Terdapat permintaan tertulis dari Nasabah Pengguna kepada Bank untuk menghentikan layanan OCTO Clicks.

3. Sehubungan dengan pengakhiran layanan tersebut, Nasabah Pengguna setuju untuk membebaskan Bank dari segala tuntutan maupun kerugian yang mungkin timbul akibat pengakhiran dan/atau penangguhan seluruh atau sebagian menu dalam OCTO Clicks.

XIV. FORCE MAJEURE

1. Force Majeure adalah setiap keadaan di luar kendali wajar, kemampuan dan kekuasaan para pihak yang di luar perkiraan dan tidak dapat diperkirakan yang membuat pelaksanaan KP CIMB Niaga Mobile Banking tidak dapat mungkin dilanjutkan atau tertunda. Kejadian tersebut adalah termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- a. bencana alam, sambaran/serangan petir, gempa bumi, banjir, badai, ledakan, kebakaran dan bencana alam lainnya;
- b. keadaan peralatan, hardware atau software atau sistem atau transmisi yang tidak berfungsi atau mengalami gangguan, gangguan listrik, gangguan telekomunikasi, kegagalan dari internet browserprovider atau internet service provider;
- c. gangguan virus atau sistem komunikasi/transmisi atau komponen/peralatan elektronis terkait yang membahayakan dan mengganggu Mobile Banking;
- d. perang, kejahatan, terorisme, pemberontakan, huru hara, perang sipil, kerusakan, sabotase dan revolusi;
- e. pemogokan; dan
- f. ketentuan pihak yang berwenang atau peraturan perundang-undangan yang ada saat ini maupun yang akan datang.

2. Bank tidak bertanggung jawab atas setiap tuntutan ataupun kerugian, dalam hal Bank tidak dapat melaksanakan instruksi Pengguna baik sebagian maupun seluruhnya, yang

diakibatkan karena terjadinya Force Majeure.

XV. PENANGANAN KELUHAN/PENGADUAN

1. Dalam hal terdapat pertanyaan dan/atau keluhan/pengaduan terkait dengan Transaksi yang dilakukan, maka Nasabah Pengguna dapat mengajukan keluhan baik secara tertulis ke cabang Bank dan/atau secara lisan melalui *Phone Banking* 14041 atau email 14041@cimbniaga.co.id.
2. Nasabah Pengguna dapat mengajukan keluhan atas dispute transaksi maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja dari tanggal Transaksi.
3. Dalam hal pengajuan keluhan dilakukan secara tertulis, Nasabah Pengguna wajib melampirkan copy bukti- bukti Transaksi dan bukti pendukung lainnya.
4. Bank akan melakukan pemeriksaan/investigasi atas pengaduan Nasabah Pengguna sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank.

XVI. LAIN-LAIN

1. Apabila terjadi perubahan KP OCTO Clicks dan hal lain yang terkait dengan OCTO Clicks, Bank akan memberitahukan kepada Nasabah Pengguna melalui pengumuman di kantor cabang Bank atau media lain yang mudah diakses oleh Nasabah Pengguna seperti media perbankan elektronik dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Nasabah Pengguna tunduk pada ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku pada Bank serta semua jasa atau fasilitas dan semua Transaksi yang dicakup oleh OCTO Clicks.
3. Syarat dan Ketentuan ini tunduk dan merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari Aplikasi Pembukaan Rekening dan Ketentuan dan Persyaratan Umum Pembukaan Rekening yang telah ditandatangani oleh Nasabah Pengguna.
4. Kuasa-kuasa dalam KP Octo Clicks ini merupakan kuasa yang sah yang tidak akan berakhir selama Nasabah Pengguna masih memperoleh layanan OCTO Clicks atau masih ada kewajiban lain dari Nasabah Pengguna kepada Bank.
5. Dengan menggunakan OCTO Clicks dan menyetujui Syarat dan Ketentuan ini, Nasabah Pengguna mengikatkan diri pada seluruh Syarat dan Ketentuan OCTO Clicks dan menyatakan bahwa Bank telah memberikan penjelasan yang cukup mengenai karakteristik OCTO Clicks yang akan Nasabah Pengguna manfaatkan dan Nasabah Pengguna telah mengerti dan memahami segala konsekuensi pemanfaatan OCTO Clicks, termasuk manfaat, risiko dan biaya-biaya yang melekat pada OCTO Clicks.
6. Syarat dan Ketentuan OCTO Clicks ini berikut seluruh perubahan atau penambahannya dan atau pembaharuannya dibuat, ditafsirkan dan dilaksanakan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Setiap sengketa yang timbul menurut atau berdasarkan Syarat dan Ketentuan OCTO Clicks ini akan diselesaikan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Para pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari dan atau berkenaan dengan pelaksanaan Syarat dan Ketentuan OCTO Clicks ini sepanjang memungkinkan akan diselesaikan dengan cara musyawarah.
 - b. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh para pihak, akan diselesaikan melalui mediasi di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan baik secara musyawarah dan/atau mediasi di bidang perbankan, akan diselesaikan melalui salah satu Pengadilan Negeri di wilayah Republik Indonesia dengan tidak mengurangi hak dari Bank untuk mengajukan gugatan kepada Nasabah Pengguna melalui Pengadilan lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia dan Nasabah Pengguna dengan ini menyatakan melepaskan haknya untuk mengajukan eksepsi mengenai kekuasaan relatif terhadap Pengadilan yang dipilih oleh pihak Bank.

7. KP CIMB Niaga OCTO Clicks ini telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

SYARAT DAN KETENTUAN KARTU DEBIT CIMB NIAGA

I. DEFINISI

1. Bank adalah PT Bank CIMB Niaga, Tbk., (selanjutnya disebut "Bank");
2. Mastercard International Inc. adalah suatu badan hukum yang berpusat di 888 Seventh Avenue, New York 1016, Amerika Serikat yang memberikan wewenang kepada Bank untuk menerbitkan Kartu Debit;
3. National Payment Gateway (NPG) atau Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) merupakan program Bank Indonesia untuk mengintegrasikan berbagai instrument dan jaringan pembayaran secara nasional, dengan pemrosesan transaksi dilakukan di secara domestic;
4. Kartu Debit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk transaksi keuangan (tarik tunai, transfer dana, pembayaran tagihan listrik atau telepon atau pembelian pulsa, dsb) dan atau non keuangan (informasi saldo, informasi kurs) di Anjungan Tunai Mandiri ("**ATM**"), transaksi pembayaran pembelanjaan barang dan atau jasa di usahawan menggunakan mesin EDC (Electronic Data Capture) atau transaksi belanja melalui internet ("Transaksi Belanja Online") dengan mendebit rekening nasabah selaku Pemegang Kartu;
5. Kartu Debit Contactless adalah adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran pembelanjaan barang dan atau jasa di usahawan menggunakan mesin EDC (Electronic Data Capture) dengan metode contactless (nirsentuh);
6. adalah password yang dikirimkan oleh sistem Bank yang dapat digunakan oleh Pemegang Kartu dalam transaksi belanja online;
7. Pemegang Kartu adalah adalah pemilik sah dari Kartu Debit yang namanya tercantum pada Kartu Debit atau tandatangannya tertera pada belakang kartu, dan berhak menggunakan Kartu Debit untuk melakukan transaksi di cabang Bank, Usahawan dan ATM;
8. PIN atau Personal Identification Number berarti susunan kode rahasia yang terdiri dari kombinasi 6 digit angka yang dibuat oleh Pemegang Kartu sebagai akses untuk dapat bertransaksi menggunakan Kartu ATM/Debit;
9. Transaksi adalah transaksi keuangan dan atau non keuangan, transaksi pembayaran pembelanjaan barang dan atau jasa dan transaksi lainnya ditentukan oleh Bank baik dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing;
10. Usahawan atau biasa disebut Merchant adalah Perusahaan dan atau pengusaha yang bergerak dibidang jasa dan atau dagang yang menerima transaksi pembayaran dengan menggunakan Kartu Debit sebagai pengganti uang tunai;

11. Masa Berlaku Kartu Debit adalah sampai dengan bulan dan tahun sebagaimana yang tertera pada Kartu Debit . Apabila masa berlaku atas Kartu Debit telah habis dan Rekening masih aktif, maka Pemegang Kartu wajib memperpanjang kepemilikan atas Kartu Debit dengan menghubungi cabang/Digital Lounge terdekat atau Contact Centre CIMB Niaga;
12. Poin Xtra adalah poin yang diberikan bagi Pemegang Kartu yang sekaligus merupakan nasabah tabungan CIMB Niaga sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas yang dapat digunakan untuk berbelanja atau ditukarkan dengan berbagai pilihan hadiah secara langsung tanpa diundi.
13. Bank telah memberikan penjelasan yang cukup terkait fitur dan manfaat kartu berlogo Nasional (debit GPN) dan Nasabah menyatakan telah mengerti dan memahami informasi tersebut (<https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/kartu-debit/fitur-kartu-debit>)
14. Sehubungan dengan penawaran kepemilikan kartu berlogo Nasional (debit GPN), Nasabah menyatakan sudah memiliki/tidak bersedia menggunakan kartu berlogo Nasional dari Bank (debit GPN)

II. Hak & Kewajiban Pemegang Kartu

1. Pemegang Kartu berhak untuk dapat mempergunakan kartu sesuai fungsinya yaitu Kartu Debit berikut seluruh fasilitas lainnya yang diberikan Bank pada kartu.
2. Pemegang Kartu berkewajiban untuk:
 - a. Membubuhkan tanda tangan di bagian belakang kartu pada saat menerima kartu tersebut.
 - b. Dalam hal Rekening Kartu ditutup, Pemegang Kartu wajib mengembalikan Kartu (termasuk Kartu tambahannya) ke cabang Bank terdekat dalam keadaan terpotong dua pada bagian Chip dan Garis Magnetik.
 - c. Bertanggung jawab atas segala akibat penggunaan kartu atau fasilitas yang diberikan oleh Bank berkenaan dengan kartu, termasuk tetapi tidak terbatas pada kewajiban yang timbul dan semua biaya terkait lainnya.
 - d. Pemegang Kartu dengan ini berjanji dan menyanggupi untuk melakukan pembayaran kepada Bank sesuai dengan syarat, biaya dan denda yang tertera pada Ketentuan dan Persyaratan ini, juga termasuk biaya pengacara, yang dikeluarkan untuk tujuan meminta dan/atau menuntut didapatkannya kembali setiap kewajiban Pemegang Kartu.
 - e. Bank tidak bertanggung jawab atas penolakan suatu Merchant untuk menerima kartu dan Bank juga tidak bertanggung jawab untuk pemasokan barang dan jasa kepada Pemegang Kartu. Keluhan Pemegang Kartu diselesaikan sendiri oleh Pemegang Kartu langsung kepada Merchant tersebut.
 - f. Berhati-hati dalam penggunaan dan/atau penyimpanan kartu dan/atau PIN, antara lain untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan/atau pelanggaran dan/atau kejahatan oleh pihak ketiga yang tidak bertanggung jawab terhadap kartu dan/atau Pemegang Kartu, antara lain dengan tidak memberikan kartu dan/atau PIN kepada pihak mana pun dengan alasan apapun dan tidak menuliskan PIN pada media apapun, serta senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi pada mesin ATM.
 - g. Pemegang Kartu wajib melakukan pengkinian data yaitu alamat pengiriman tagihan kartu debit dan atau pengiriman kartu debit (kartu baru dan/kartu pengganti), nomor telepon rumah, nomor handphone, dan alamat email untuk korespondensi Bank. Pengkinian data penting dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan transaksi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, terutama seiring dengan perkembangan teknologi digital.

- h. Dengan memperhatikan ketentuan Pasal 2.f dan 2.g tersebut diatas, Pemegang Kartu dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh transaksi yang telah dilakukan dengan menggunakan Kartu Debit dan akan mengikat Pemegang Kartu untuk segala tujuan, termasuk bertanggung jawab sepenuhnya akan kerugian yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan dan/atau pelanggaran dan/atau kejahatan dan/atau pemalsuan atas kartu tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas atas kerugian yang timbul dikarenakan kelalaian dan/atau kesalahan Pemegang Kartu sendiri, termasuk atas segala akibat, bilamana kartu dan/atau PIN-nya diketahui oleh orang lain, baik yang diakibatkan atau yang tidak diakibatkan oleh kelalaian Pemegang Kartu atau sebaliknya baik dengan atau tanpa ijin Pemegang Kartu.
- 3. Pemegang Kartu dengan ini memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Bank untuk memberikan data Pemegang Kartu dalam hal terdapat permintaan data Pemegang Kartu dari instansi terkait termasuk namun tidak terbatas adalah pihak Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kantor Pajak, dan/atau pihak berwenang lainnya.